

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dan saran terhadap pengembangan sistem Penggunaan SMS *Gateway* untuk Janji Kunjungan, Peningat, dan *Autoreply* di Poliklinik Gigi Universitas Kristen Maranatha.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis, pembuatan, dan implementasi aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem Penggunaan SMS *gateway* untuk Janji Kunjungan, Peningat, dan *Autoreply* di Poliklinik Gigi Universitas Kristen Maranatha setelah diuji coba dan pembagian kuesioner dengan hasil secara umum setuju, berhasil digunakan untuk membuat janji antara pasien dengan dokter di poliklinik gigi, mengingatkan janji yang telah dibuat, dan memberitahukan informasi terbaru dari poliklinik gigi kepada pasien.
2. Sistem Penggunaan SMS *gateway* untuk Janji Kunjungan, Peningat, dan *Autoreply* di Poliklinik Gigi Universitas Kristen Maranatha diimplementasikan dengan menggunakan *software* Gammu sebagai SMS *gateway*.
3. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian gammu adalah mengenai pengaturan gammurc dan smsdrc. Kemudian, agar gammu-smsd dapat digunakan, *service* gammu yang terdapat pada *services.msc* harus di-*start* terlebih dahulu. Pastikan *handphone* yang digunakan memiliki pulsa yang cukup dan kartunya masih dalam masa berlaku karena jika tidak, gammu akan mengalami *error* dalam pengiriman maupun penerimaan pesan. Dalam proses pengembangannya, pengiriman pesan yang memiliki lebih dari 160 karakter cukup lancar, hanya saja untuk beberapa pesan gagal terkirim, sedangkan pesan yang lain dapat terkirim. Dalam hal ini, penulis belum mengetahui penyebabnya, sehingga akhirnya pesan tersebut dibuat hingga hanya memiliki jumlah karakter kurang dari atau sama dengan 160.

6.2 Saran

Sistem Penggunaan SMS *gateway* untuk Janji Kunjungan, Peningat, dan *Autoreply* di Poliklinik Gigi Universitas Kristen Maranatha ini dapat dikembangkan lebih lanjut, dengan fitur yang terintegrasi dengan program atau perangkat lainnya, seperti suara nomor antrian, suara pesan baru, dan pemakaian kartu RFID untuk pasien, dokter, dan pegawai, sehingga dapat lebih memudahkan pengolahan data dan komunikasi dengan pasien. Selain itu dapat juga dikembangkan tidak hanya terbatas untuk poliklinik gigi, tetapi juga untuk umum dan spesialis lainnya.